

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penghargaan Finansial atau Gaji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai X_1 signifikan pada 0,433 dimana 0,433 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian dan Ardiani (2011) serta Astami (2001).
2. Pelatihan Profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai X_2 signifikan pada 0,521 dimana 0,521 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Trirorania (2004).
3. Pengakuan Profesional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai X_3 signifikan pada 0,654 dimana 0,654 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian dan Ardiani (2011)

4. Nilai-Nilai Sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai X_4 signifikan pada 0,858 dimana 0,858 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahayu dkk. (2003) dan Trirorania (2004).
5. Lingkungan Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai X_5 signifikan pada 0,225 dimana 0,225 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wijayanti (2001), Aprilyan (2011) dan Trirorania (2004).
6. Pertimbangan Pasar Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai X_6 signifikan 0,979 pada dimana 0,979 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kurtianah (2003), Rahayu dkk. (2003), Dian dan Ardiani (2011).
7. Personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. Hal ini dapat terlihat dari uji hipotesis dimana nilai X_7 signifikan pada 0,341 dimana 0,341 lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Kurtianah (2003), Rahayu, dkk (2003), Dian dan Ardiani (2011).

8. Secara bersama-sama Penghargaan Finansial atau Gaji, Pelatihan Profesional, Pelatihan Profesional, Nilai- Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntahn publik. Hasil pengujian *omnibus test* diperoleh nilai *chi square* (penurunan nilai *-2 log likelihood*) sebesar 4,069 dengan signifikansi sebesar 0,772. Nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat α sebesar 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari ketujuh prediktor.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta yang lain. Hal ini dilakukan agar sampel tidak terbatas hanya pada 1 Universitas saja melainkan beragam Universitas, serta disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan juga meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang tidak diteliti oleh peneliti
2. Bagi akademisi, guna meningkatkan mutu lulusan sebagai pekerja yang siap pakai, perlu diupayakan keseragaman kurikulum dengan memberikan mata kuliah konsentrasi lebih dini kepada para mahasiswa sehingga mereka punya visi yang lebih baik dalam menentukan profesi apa yang akan digelutinya selepas kuliah nanti.